

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku mereka "Memahami Penelitian Kualitatif", penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur riset yang menghasilkan data deskriptif, atau gambaran, berupa kata-kata tertulis dari individu serta perilaku yang dapat diamati.<sup>42</sup>

Penelitian ini berbentuk deskriptif, yang mana merupakan kegiatan riset yang berupaya menggambarkan dan mengungkapkan suatu ide atau pemikiran secara objektif, berdasarkan realitas di lapangan. Pendekatan ini digunakan untuk memaparkan dan menganalisis bagaimana teknik dakwah Ustadz Abrar Masrawi di canal YouTube Abrar Masrawi.

##### **2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian pustaka (library search). Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber kepustakaan, baik yang ada di perpustakaan maupun tempat lain,

---

<sup>42</sup>Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Hal.21.

seperti buku, majalah, bahan dokumentasi, surat kabar, internet, dan sejenisnya<sup>43</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek penelitian adalah entitas bisa berupa individu, benda, atau lembaga (organisasi) yang karakteristik atau kondisinya akan diteliti. Dalam studi ini, Ustaz Abrar Masrawi merupakan subjek penelitiannya.
2. Objek penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari individu, benda, atau aktivitas yang memiliki variasi spesifik, yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulan darinya.<sup>44</sup> Objek dalam penelitian ini adalah teknik humor dalam dakwah di channel youtube ustaz abrar masrawi.

## **C. Lokasi Penelitian**

Pada channel youtube Abrar Masrawi, dengan deskripsi grup RMB Remaja Masjid Baburrahmah, dengan subscriber 24,3rb

<http://www.youtube.com/channel/UC5Mc08VvmYLIiK4tukWQsrA>

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

#### **a. Data primer**

Data primer adalah informasi asli yang dihimpun langsung oleh peneliti dari sumber utamanya, dirancang khusus untuk

---

<sup>43</sup>Marzuki, *Metode Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial*,(Yogyakarta: Ekonomi,2005), Hal.14.

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2010), Hal.38.

menjawab tujuan penelitian. Dalam studi ini, data primer yang akan dicari adalah mengenai bagaimana teknik dakwah Ustadz Abrar Masrawi di kanal YouTube Abrar Masrawi. Pada

<http://www.youtube.com/channel/UC5Mc08VvmYLIk4tukWQsrA>

yang berisikan video ceramah agama, penajian kitab dan proses belajar mengajar Ustadz Abrar Masrawi di Pondok Pesantren Darul Ilmi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain, bukan dari peneliti secara langsung artinya data yang dikumpulkan melalui tangan kedua untuk melengkapi data primer. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan langsung oleh peneliti adzan asli dari sumbernya, untuk menjawab hasil penelitiannya secara khusus yang telah diperoleh oleh peneliti.

## **2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data utama berasal dari pengamatan penulis terhadap video-video yang diunggah di kanal YouTube Abrar Masrawi, yang telah diunduh melalui aplikasi YouTube. Konten yang dianalisis mencakup 12 video pertemuan selama tahun 2021-2022 yang telah diseleksi

berdasarkan kriteria adanya muatan teknik humor dalam dakwah. Selain itu, data juga diperoleh melalui wawancara langsung dengan Ustaz Abrar Masrawi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu:

1. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pemeriksaan dan analisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek penelitian itu sendiri. Menurut Satori & Komariah (2012: 148), dokumen didefinisikan sebagai catatan peristiwa lampau yang telah diekspresikan dalam suatu bentuk lisan, tulisan, dan bentuk karya lainnya. Keegan (2009: 99) berpendapat bahwa data dokumen adalah data yang seharusnya mudah diakses dan ditinjau agar kasus yang diteliti dapat menjadi lebih baik.
2. lisan, tulisan dan karya bentuk. Keegan (2009; 99) menyatakan bahwa dokumen data adalah data-data yang seharusnya mudah diakses, bisa ditinjau dengan mudah agar kasus yang diteliti menjadi lebih baik.<sup>45</sup> Sementara itu, wawancara adalah proses mendapatkan informasi untuk tujuan penelitian melalui sesi tanya jawab, baik secara daring maupun tatap muka langsung dengan informan, menggunakan pedoman wawancara yang sudah ditentukan

---

<sup>45</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Cv Jejak,2018), Hal.147.

sebelumnya. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh hasil secara tertulis guna mendapatkan data yang dibutuhkan.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Berikut adalah beberapa tahapan dalam teknik pengolahan data pada penelitian ini:

- a. Koleksi Data: Tahap ini melibatkan pengumpulan semua data yang relevan, baik itu data primer maupun data sekunder.
- b. Editing Data: Setelah data terkumpul, proses ini dilakukan untuk menyaring dan mengoreksi kembali data yang dianggap sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian.
- c. Klasifikasi Data: Ini adalah tahapan dimana data-data yang telah diedit kemudian dikelompokkan berdasarkan jenisnya masing-masing.
- d. Interpretasi Data: Pada tahap terakhir ini, peneliti memberikan penjelasan terhadap data yang sudah tersaji. Ini dilakukan dengan menafsirkan dan menghubungkan hasil data tersebut dengan teori atau fenomena lain yang relevan dengan penelitian, agar data menjadi lebih mudah dipahami.

### **2. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pemeriksaan sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan, atau bisa juga diartikan sebagai pengolahan data berdasarkan prosedur penelitian

yang berlaku. Dalam studi ini, analisis yang diterapkan adalah analisis kualitatif. Proses ini dilakukan dengan menelaah hasil penelitian agar selaras dengan tujuan yang diinginkan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks kajian ilmiah.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam teknik keabsahan data atau validasi data, penulis menerapkan uji kredibilitas melalui peningkatan ketekunan. Ini berarti penelitian dilakukan dengan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan secara pasti, sehingga kapasitas data dapat direkam secara sistematis. Peneliti juga wajib melakukan pengamatan terus-menerus guna memperoleh data yang akurat dan sistematis.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>Tjutju Soendari, *Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif*, (Mahasiswa Jurusan Plb Fip Upi), Hal.23-27.